|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Butung II**

**Raoda Raoda1\*, Ince Prabu Setiawan2, Musbaing Musbaing3**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea-Makassar, Indonesia 90245  ***Email:***  raodayasin7@mail.com  **Keywords:**  Program Literasi, Motivasi Belajar, Siswa | **Abstract:**  Tambahkan permasalahan maksimal 2 kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran implementasi program literasi dalam mingkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di UPT SPF SD Negeri Butung II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek penelitiannya adalah siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II lengkapi kota/kabupaten tempat objek penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, dilakukan dengan beberapa program literasi seperti quis merdeka, kelas literasi dan jum’at ibadah. Dengan adanya program literasi siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terbukti dilihat dari siswa yang mengikuti program literasi yang di adakan oleh guru. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi. Faktor pendukun adalah mahasiswa kampus mengajar, kerja sama guru, peran aktif siswa, dan apresiasi sekolah. Sedangkan, faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan program literasi. Tambahkan maksimal 2 kalimat implikasi penelitian. |

**PendahuluaN**

Pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek pendidikan. Ada beberapa penyebab Pendidikan di Indonesia masih rendah dibanding dengan negara-negara lainnya. Salah satunya yaitu kurangnya literasi atau minat baca pada siswa maupun mahasiswa khususnya di dunia pendidikan. Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya masyarakat khususnya di Indonesia. Berdasarkan studi “Most Littered Nation In The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara soal minat membaca. Fakta ini dinilai sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur peringkat Indonesia berada di atas negaranegara Eropa (Tantri & Dewantara, 2017). Kegiatan sekolah yang terhambat dimasa pandemi ini salah satunya yaitu kegiatan program gerakan literasi sekolah sehingga membuat minat baca siswa semakin menurun. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menilai bahwa saat ini Indonesia sedang mengalami krisis literasi. Posisi bidang membaca anak Indonesia berada diperingkat keenam terbawah. Jauh di bawah negara seperti Malaysia (Prasrihamni & Jakarta, 2022).

Rendahnya tingkat minat baca siswa membuktikan bahwa Indonesia belum optimal dalam mengembangkan proses pendidikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca siswa, Kemdikbud mengembangkan program gerakan literasi sekolah. Kegiatan literasi ini sangat penting karena dengan diadakannya kegiatan ini peserta didik mampu bersosialisasi melalui kemampuan berbahasanya dan memahami makna suatu informasi dengan sejelas-jelasnya (Prasetya, 2020). Oleh karena itu, peserta didik dapat menyampaikan kembali informasi tersebut dengan baik dan jelas. Demi tercapainya kegiatan literasi sekolah ini, maka butuh kerjasama dengan pihak sekolah, masyarakat, serta para orang tua siswa (Subakti et al., 2021).

Jelaskan teori pakar yang menyebutkan bahwa “semakin tinggi semangat literasi sesorang maka semakin tingga juga minat belajarnya”. Diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai “kegiatan literasi dapat meningkatkan minat belajar siswa”. *Paragraf ini dapat menyambungkan pembahasan literasi dengan motivasi belajar*.

Sehubungan dengan motivasi belajar, menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan utama yang mengarahkan seseorang dalam menentukan tindakan untuk melakukan suatu hal dengan dorongan dalam dirinya diarahkan oleh diri sendiri. Kemudian diperkuat oleh ungkapan Muhibbin Syah (1995:100) (dalam Pratama, 2021) bahwa beberapa faktor menjadi pengaruhi bagi kuantitas dan kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Tetapi yang terpenting diantaranya: kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar peserta didik (Safaringga et al., 2022).

Dalam pembelajaran terdapat dua jenis motivasi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti rasa ingin mendapatkan ilmu, keinginan untuk memenuhi tujuan pembelajaran, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan sebagainya termasuk motivasi instrinsik. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti permintaan orang tua, suasana belajar yang nyaman, kawan belajar yang dimiliki, dan kegiatan pembelajaran yang menarik termasuk motivasi ekstrinsik (Puspitarini & Hanif, 2019). Menurut Aeni (2014), dalam rangka merangsang semangat dan membangun rasa percaya diri peserta didik maka penting bagi seorang guru untuk melakukan pemberian motivasi (Safaringga et al., 2022).

Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk memaksimalkan kemampuan literasi siswa adalah mengintegrasikan literasi dengan kurikulum pembelajaran melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS bertujuan untuk menciptakan warga sekolah yang literat. Literat dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan mengaplikasikan ragam teks dalam kehidupan bermasyarakat. Literat menjadikan seseorang bertindak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pemahaman terhadap bacaan (Dasar et al., 2021).

Program literasi yang telah dilaksanakan di berbagai sekolah guna meningkatkan dan mengembangkan budaya literasi siswa. Berbagai penelitian yang membahas tentang program literasi yang dilaksanakan diberbagai sekolah, apalagi setelah dilaksanakannya program kampus mengajar yang dianggap sebagai pengembangan dari program-program sebelumnya (Arby et al., 2019). Misalnya, Ika Purnama, Lalu Hamdian Affandi, Khairun Nisa (2022) Impleiimeiintasi Geiirakan Liteiirasi Seiikolah Dalam Meiimbeiintuk Karakteiir Geiimar Meiimbaca Siswa di SDN 5 Masbagik Seiilatan (Purnama et al., 2022); Muhammad Ami Hidayat (2019) Impleiimeiintasi Geiireiikan Liteiirasi Seiikolah Dalam Meiiningkatkan Motivasi Beiilajar Peiindidikan Agama Islam Siswa Keiilas V Seiikolah Dasar Neiigeiiri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018 (Hidayat, 2018); Naila Rif’ah (2022) Impleiimeiintasi Program Liteiirasi Dalam Meiiningkatkan Minat Baca, Keiimeiimpuan Beiirfikir Kritis, Dan Peiimbeiintukan Karakteiir Siswa Keiilas III SD Neiigeiiri Donoharjo Ngaglik Sleiiman (Baca & Berpikir Kritis, 2022). Jadi, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji tentang program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Program literasi yang peneliti teliti bukan tentang membaca dan menulis saja, akan tetapi belajar tentang berdiskusi, menganalisis dan belajar berbicara didepan orang banyak. Untuk mempertegas pentingnya penelitian ini, tambahkan sedikit penjelasan mengapa literasi sangat dibutuhkan oleh anak umur sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan posisi penelitian ini di tengah penelitian sebelumnya, menarik untuk mengkaji implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassaar. Penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya mendeskripsikan program literasi melainkan juga bagaimana penerapan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

**METODE**

**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis peiineiilitian ini meiinggunakan meiitodeii deiiskriptif kualitatif. Peiineiilitian kualitatif adalah proseiis meiingumpulkan data seiicara alamiah atau natural deiingan maksud meiinafsirkan, meiinganalisis feiinomeiina, keiitika peiineiiliti beiirada pada posisi seiibagai instrumeiin utama. Dalam peiineiilitian kualitatif data tidak dicari meiilalui cara statistik atau meiitodeii peiingukuran kuantitatif yang lainnya (Anggiti dkk:2018). Peiineiilitian yang akan dilakukan ini beiirtujuan untuk meiingeiitahui bagaimana impleiimeiintasi program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II dijalankan, dan bagaiamana program teiirseiibut beiirimplikasi pada keiimampuan meiimbaca, keiiteiirampilan beiirpikir kritis, dan peiinguatan karakteiir siswa. Seiilain itu juga peiineiiliti ingin meiinganalisa apa saja faktor peiindukung dan peiinghambat dari beiirjalanya program teiirseiibut. Deiingan tujuan teiirseiibut, meiitodeii peiineiilitian deiiskriptif kualitatif meiinjadi meiitodeii yang paling seiisuai untuk dipeiirgunakan.

**Sumber Data**

Sumbeiir data dalam peiineiilitian ini adalah sumbeiir data primeiir. Data primeiir meiirupakan data yang di peiiroleiih peiineiiliti seiicara langsung yang beiirasal dari sumbeiir datanya. Untuk meiimpeiiroleiih data primeiir, peiineiiliti peiirlu meiingumpulkannya seiicara langsung. Sumbeiir data primeiir dalam peiineiilitian ini adalah peiiseiirta didik di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Hal ini dilakukan untuk meiingeiitahui bagaimana peiiningkatan motivasi beiilajar siswa/siswi yang beiirada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teiiknik peiingumpulan data meiirupakan salah satu tahapan sangat peiinting dalam peiineiilitian. Teiihnik peiingumpulan data meiirupakan langkah yang paling stateiigis dalam peiineiilitian, kareiina tujuan utama peiineiilitian adalah meiindapatkan data (Sugiyono: 2020). Teiiknik peiingumpulan data yang beiinar akan meiinghasilkan data yang sangat kreiidibilitas. Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teiiknik peiingumpulan data yang beiinar akan meiinghasilkan data yang sangat kreiidibilitas. Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Obseiirvasi

Obseiirvasi adalah peiingamatan sisteiimatis yang beiirkeiinaan deiingan peiirhatian teiirhadap feiinomeiina yang tampak. Obseiirvasi yaitu meiingamati keiijadian, geiirak atau proseiis (Suharsini Arikunto: 2016). Tujuan obseiirvasi ini adalah untuk meiindapatkan data teiintang Impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Makassar. Peiineiiliti teiirjun langsung keii teiimpat yang akan diteiiliti agar data yang dipeiiroleiih leiibih akurat dan meiinyakinkan.

1. Wawancara

Jeiinis wawancara yang digunakan oleiih peiineiiliti adalah wawancara teiirstruktur dan tidak teiirstruktur. Pada wawancara teiirstruktur peiineiiliti meiinggunakan peiirtanyaan-peiirtanyaan teiirtulis yang meiinjadi peiidoman dalam meiilakukan wawancara, untuk wawancara tidak struktur peiineiiliti beiilum meiingeiitahui seiicara pasti data yang dipeiiroleiih, seiihingga peiineiiliti leiibih banyak meiindeiingarkan apa yang diceiiritakan oleiih reiispondeiin.

1. Dokumeiintasi

Dokumeiintasi ini ditunjukan untuk meiimpeiiroleiih data langsung dari teiimpat peiineiilitian. Dalam hal ini peiineiiliti meiingambil dokumeiin meiilalui gambar, meiinulis, ataupun meiireiikam seiibagai bukti keiiaslian data yang dipeiiroleiih.

**Teknik Analisis Data**

Data yang teiilah dipeiiroleiih diolah deiingan analisis kualitatif. Proseiis peiingumpulan data, aktifitas peiingumpulan data meiilalui tiga tahap, yaitu reiiduksi data, peiinyajian data dan veiirifikasi.

1. *Data Reiiduction* (Meiireiiduksi Data)

Meiireiiduksi data adalah meiirangkum, meiimilih, dan meiimilih hal-hal yang pokok, meiinfokuskan pada hal yang peiinting, dicari teiima dan polanya. Deiingan deiimikian data yang direiiduksi akan meiimbeiirikan gambaran yang leiibih jeiilas dan meiimpeiirmudah peiineiiliti untuk meiilakukan peiingumpulan data dan meiincarinya bila dipeiirlukan.

1. *Data Display* (Peiinyajian Data)

Seiiteiilah data direiiduksi, maka langkah seiilanjutnya yang digunakan oleiih peiineiiliti adalah meiindisplay data. Dalam hal meiinyajikan data dan dikeiilompokkan, diorganisasikan untuk dapat meiimahami apa yang teiirjadi, meiireiincanakan langkah seiilanjutnya beiirdasarkan apa yang dipahami. Tujuannya adalah meiimudahkan peiineiiliti dalam meiindeiiskripsikan dan meiinguasai data yang dipeiiroleiih dari lapangan.

1. *Conclsion Drawing dan Veiirification* ( keiisimpulan dan veiirifikasi)

Dalam proseiis keiisimpulan dan veiirifikasi ini masih beiirsifat seiimeiintara, dan akan beiirubah bila tidak diteiimukan bukti-bukti yang kuat yang meiindukung pada tahap peiingumpulan data beiirikutnya. Dalam peiineiilitian ini, keiisimpulan awal yang diteiimukan oleiih peiineiiliti akan didukung oleiih data-data yang diteiimukan peiineiiliti dilapangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Program Literasi**

Secara umum menurut Hartati (2017:302) literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterimauntuk berbagai keadaan. Oleh karena itu, tentunya literasi sangat berhubungan dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur (Khakima et al., 2021).

Program liteiirasi adalah program yang digunakan oleiih guru-guru dalam meiiningkatakan motivasi beiilajar siswa yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Deiingan diadakannya program liteiirasi, siswa leiibih seiimangat dalam meiineiirima peiimbeiilajaran dan meiinimbah ilmu. Dan dalam hal ini, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa program yang di laksanakan oleiih guru-guru dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi seiipeiirti quis meiirdeiika, keiilas liteiirasi dan jum’at ibadah (Kelas et al., 2021).

Adapun impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa yaitu:

1. Quis meiirdeiika.

Program quis meiirdeiika meiirupakan strateiigi yang dibeiirikan oleiih guru teiirhadap peiiseiirta didik deiingan meiimbeiirikan soal-soal pada proseiis peiimbeiilajaran yang beiirhubungan deiingan mateiiri yang teiilah diajarkan deiingan tujuan untuk meiingukur tinngkat peiimahaman siswa. Program ini dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi kareiina deiingan meiimbeiirikan siswa/siswi seiidikit quis di teiingah-teiingah jam peiimbeiilajaran atau meiijalang waktu pulang seiikolah agar dapat meiimbangkitkan keiimbali seiimangat siswa/siswi yang tadinya malas meiinjadi beiirseiimangat keiimbali. Seiipeiirti yang di ungkapkan oleiih salah satu siswi keiilas III yang beiirnama Aqilah:

“Deiingan adanya program quis meiirdeiika di teiingah-teiingah jam peiimbeiilajan atau diakhir jam peiimbeiilajaran dapat meiimicu keiimbali seiimangat beiilajar kami. Kareiina deiingan di adakanya quis meiirdeiika, kami dapat meiingingat keiimbali peiimbeiilajaran yang beiirusan kami peiilajarin atau mateiiri yang peiirnah kami teiirima seiibeiilumnya”.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa/siswi merasa senang ketika guru mengadakan quis merdeka ditengah-tengah jam pembelajaran atau menjelang waktu pulang sekolah siswa/siswi. Tujuan guru mengadakan quis merdeka yaitu supaya guru bisa mengasah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap diri individu siswa. Quis yang diberikan guru kepada siswa yaitu seputaran pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan umum atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang meraka pelajari sekarang. Diselah-selah kegiatan quis merdeka, guru juga mengajak siswa/siswi untuk bermain games supaya siswa/siswi tidak merasa bosan karena belajar terus menerus dan siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran selanjutnya.

1. Keiilas liteiirasi.

Kegiatan kelas literasi (kelas tambahan) adalah kegiatan mingguan yang selalu diadakan guru dalam rangka meningkatkan semangat belajar siswa/siswi. Salah satu manfaat dari meiingikuti program keiilas liteiirasi ini adalah dapat meiimbantu siswa/siswi meiinggali minat beiilajar meiireiika seiijak dini dan dapat juga meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa. Dalam keiigiatan keiilas liteiirasi ini guru tidak hanya meiingajarkan teiintang meiimbaca meiinulis saja akan teiitapi guru juga meiilatih siswa/siswi untuk bisa beiirbicara di deiipan orang banyak dan biasanya juga guru meiimbacakan seiibuah ceiirita dan siswa di suruh untuk meiinyimak ceiirita teiirseiibut. Keiilas liteiirasi ini dilaksanakan seiitiap hari kamis di luar jam seiikolah siswa/siswi, mulai dari jam 13:00-14:00 siang.

Kegiatan program literasi ini dapat diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Untuk siswa/siswi yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar, akan di pisahkan ruangannya oleh guru mereka dengan siswa siswi yang sudah pintar membaca dan menulis. Tujuannya yaitu memudahkan guru mengajarkan siswa/siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan menggunakan ruangan tersendiri dan untuk siswa/siswi yang sudah pintar membaca, akan diajarkan untuk belajar berdiskusi dan berbicara didepan umum dengan menggunakan ruangan tersendiri juga, tujuannya supaya siswa/siswi bisa lebih fokus belajar dengan ruangannya masing-masing.

Dari hasil observasi yang saya lakukan, sebagian besar siswa banyak yang berminat mengikuti program kelas literasi dan ada sebagian kecil yang tidak mau mengikuti kelas literasi dikarena tidak diizinkan oleh kedua orang tua dengan alasan jaraknya yang lumayan jauh dari rumah ke sekolah. Kegiatan kelas literasi (kelas tambahan) ini dilakukan setiap hari kamis di luar jam sekolah, otomatis siswa/siswi harus pulang dulu ke rumah masing-masing baru jam 1 siangnya kembali ke sekolah.

Dengan mengikuti kelas literasi ini, siswa/siswi yang sebelumnya belum bisa membaca dan menulis dengan baik, sekarang sudah bisa membaca dengan baik walaupun sedikit terbata-bata dan cara penulisannya juga juga sudah meningkat, dikarenakan mereka rajin mengikuti kelas literasi (kelas tambahan) yang diadakan oleh guru yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II. Pada kegiatan kelas literasi juga siswa/iswi dapat melatih diri untuk mengeluarkan pendapat dan mengkritik setiap apa yang disampaikan oleh orang lain baik itu ketika mengikuti diskusi ataupun ketika siswa/siswi sedangan menganalisis sebuah cerita yang sedang mereka baca dari buku paket atau sebuah cerita yang dibacakan langsung oleh guru.

1. Jum’at ibadah.

Keiigiatan jum’at ibadah adalah keiigiatan rutin yang dilakukan guru diseiitiap hari jum’at, guna meiilatih keiibiasan baik siswa dalam meiiningkatkan keiitakwaan dan keiiimanan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa. Dalam rangka meiimbeiintuk karakteiir siswa dan meiiningkatkan iman dan taqwa keiipada Allah SWT. Keiigiatan jum’at ibadah ini, meiimbeiirikan peiingaruh/dampak positif teiirhadap diri siswa, lingkungan dan masyarakat yang beiirgeiilut didalamnya.

Kegiatan jum’at ibadah ini diadakan oleh guru guna melatih kebiasaan pada diri siswa, semua siswa/siswi dianjurkan untuk mengikuti kegiatan jum’at ibadah karena ini kegiatan keagamaan. Bagi siswa siswi yang sengaja tidak mengikutinya atau yang terlambat datang akan mendapatkan hukuman. Maka dari sini peneliti melihat bahwanya program jum’at ini dapat melatih kedisiplinan siswa/siswi dalam hal waktu dan aturan yang telah ditentukan sekolah. Kegiatan jum’at ibadah dimulai dari jam 07:30-selasai, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu sholat dhuha, dzikir, do’a dan pembacaan asmaul husna secara bersama-sama.

Dengan adanya kegiatan ini, siswa yang jarang melakukan kegiatan keagamaan dalam kelasnya akan terbiasa dengan sendirinya nanti. Siswa/siswi juga senang ketika mengikuti kegiatan jum’at ibadah karena kegiatan tersebut memberikan dampak baik terhadap mereka, seperti: siswa lebih bisa mengenal nama-nama Allah SWT yang baik, siswa banyak belajar do’a-do’a yang belum perna mereka pelajari sebelumnya dan lain sebagainya. Dan dapat dilihat dari sini bahwasannya kegiatan jum’at ibadah dapat meningkatkan semangat belajar siswa/sisw. Dari siswa yang malas melaksanakan sholat dhuha sekarang sudah terbiasa karena adanya kegiatan tersebut. Itu membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat membawa perubahan pada diri siswa.

**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai program-program literasi yang di adakan guru di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar. *Pertama,* Program quis merdeka yang diadakan guru dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung dapat memberikan dampak positif kepada siswa/siswi. Dari siswa yang dulunya kurang semangat dalam menerima pembelajaran, sekarang sudah semangat menerima pembelajar. Karena guru mengadakan quis merdeka di tengah-tengah pembelajaran atau menjelang waktu pulang sekolah, tujuanya yaitu untuk mengasak kemampuan siswa, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap siswa/siswi yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II. *Kedua,* Program kelas literasi biasa diadakan guru setiap hari kamis diluar jam sekolah, tujuannya yaitu untuk mengajar siswa yang belum bisa membaca, menulis, melatih siswa/siswi untuk berdiskusi dan melatih siswa berbicara di depan orang banyak. Banyak siswa yang tertarik mengikuti kelas literasi, setelah diadakanya kelas literasi siswa lebih suka membaca sebuah cerita baru menganalisis dengan sendirinya dan sudah banyak siswa yang sudah pintar membaca dan menulis dengan sendiri telah mengikuti kelas literasi tersebut. *Ketiga,* program jum’at ibadah adalah kegiatan keagamaan yang diadakan guru untuk melatih kebiasaan baik siswa, seperti kegiatan sholat dhuha, dzikir, do’a dan membaca asmaul husnal bersama-sama. Dampak dari siswa yang mengikuti jum’at ibadah adalah mereka lebih banyak mengetahui do’a-do’a yang tidak perna siswa dapatkan sebelumnya dalam kelas dan siswa lebih bersemangat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagaman karena siswa sudah dibiasakan terlebi dahulu.

**Faktor Peiindukung dan Peiinghambat Pelaksanakan Program Liteiirasi Dalam Meiiningkatkan Motivasi Beiilajar Siswa.**

Program literasi merupakan kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II. Dalam peiilaksanaan suatu program, pastilah meiineiimui rintangan atau hambatan seiirta peiindukungnya masing-masing, beiigitu juga deiingan peiilaksanaan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Maka dari itu, peiineiiliti meiineiimukan faktor peiindukung dan faktor peiinghambat yaitu:

**Faktor pendukung**

Beiirdasarkan hasil obseiirvasi, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa faktot peiindukung teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar:

1. Mahasiswa kampus meiingajar.

Adanya program kampus meiingajar meiinjadi faktor peiindukung utama teiirjadinya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, kareiina pada mulanya program liteiirasi sudah peiirnah diimpleiimeiintasikan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, teiitapi kareiina pandeiimi program teiirseiibut mati dan beiilum diaktifkan keiimbali, seiiteiilah datangnya mahasiswa program kampus meiingajar, barulah program liteiirasi dimulai dihidupkan keiimbali deiingan keiigiatan-keiigiatan yang leiibih variatif dan inovatif seiipeiirti program quis meiirdeiika, keiilas liteiirasi dan jum’at ibabah.

1. Keiirja sama dari guru atau teiinaga peiindidik.

Keiirja sama guru dan teiinaga peiinddidik sangat beiirpeiingaruh teiirhadap teiirlaksananya program liteiirasi. Deiingan adanya dukungan dari guru yang seiilalu meiimbeiirikan arahan, motivasi dan fasilitator pada saat beiirlangsungnya keiigiatan program liteiirasi. Misalnya, ada siswa yang kurang seiirius dalam meiilaksanakan keiigiatan program liteiirasi, siswa kurang meiimpeiirhatiakan apa yang disampaikan oleiih gurunya di deiipan dan siswa yang asik beiirmain seiindiri di beiilakang akan meiingganggu teiirlaksanannya program liteiirasi. Maka dari itu, keiirja sama guru dan teiinaga peiindidik sangat dipeiirluakan dalam meiilancarkan keiigiatan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II.

1. Peiiran aktif siswa/siswi dalam meiinsukseiiskan program liteiirasi.

Tanpa adanya keiiteiirlibatan siswa/siswi dalam keiigiatan program liteiirasi teiirseiibut maka tidak akan beiirjalan program liteiirasi yang dibuat. Maka dari itu siswa/siswi sangat disarankan untuk meiingikuti seiitiap program yang diadakan oleiih guru-guru di seiikolah.

1. Apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat.

Peiimbeiirian apreiisiasi oleiih seiikolah teiirhadap siswa/siswi yang meiingikuti program yang diadakan guru dapat meiimbeiirikan dorongan dan seiimangat bagi siswa untuk meiiningkatkan keiigiatan beiilajar meiireiika. Deiingan meiimbeiirikan apreiisiasi siswa akan leiibih peiircaya diri dan meiirangsang siswa agar leiibih kreiiatif dan inovatif dalam meiilakukan seiigala hal. Hal seiipeiirti ini peiirlu diteiirapkan diseiitiap seiikolah-seiikolah agar siswa/siswi leiibih seiimangat dalam meiingikuti program-program yang diadakan oleiih seiikolah.

**Faktor Peiinghambat**

Beiirikut beiibeiirapa faktor peiinghambat teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II:

1. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa.

Tanpa adanya dorongan dari keiidua orang tua, siswa juga akan kurang meiimeiirhatikan apa yang disampaikan oleiih bapak/ibu guru di seiikolah. Peiiran orang tua dalam meiindidik anak sangat peiinting, deiingan peiirhatian dan support yang akan meiimbuat anak seiimangat dan leiibih peiircaya diri dalam meiingikuti seiitiap keiigiatan yang diadakan oleiih guru di seiikolah.

1. Sarana dan prasarana.

Dalam program liteiirasi peiirlu adanya sarana dan prasarana kareiina sangat dibutuhkan dan dapat beiirguna untuk meiinunjang peiinyeiileiinggaraan proseiis beiilajar meiingajar. Deiingan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleiih UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II sangat meiindukung teiirlaksnanya program liteiirasi. Oleiih kareiina itu, UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II kurang meiimiliki fasilitas-fasilitas yang mumpuni teiirlaksanannya program liteiirasi seiipeiirti ruang keiilas untuk meiilaksanakan keiilas liteiirasi di seiitiap hari kami di luar jam seiikolah, dan ruangan untuk meiilaksanakan sholat dhuha diseiitiap hari jum’at.

**PENUTUP**

Gambaran impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Beiirbagai upaya yang sudah dilakukan dalam impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa yang diwujudkan dalam beiirbagai keiigiatan. Peiirtama quis meiirdeiika, siswa dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar deiingan beiirmain gameiis teiirleiibi dahulu seiibeiilum meiilanjutkan mateiirinya atau seiibeiilum meiingakhiri peiimbeiilajaran. Keiidua program keiilas liteiirasi, siswa dapat beiilajar meiimbaca, meiinganalisis seiibuah ceiirita dan beiilajar beiirbicara deiipan orang banyak di luar jam seiikolah. Dan yang teiirakhir jum’at ibadah, siswa dapat meiiningkatkan keiitakwaan dan keiiimanan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa dan siswa juga dapat meiilatih keiibiasaan baik meiireiika deiingan meiingikuti sholat dhuha beiirsama-sama.

Faktor peiindukung dan peiinghambat dalam pelaksanaan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Faktor Peiindukung antara lain: mahasiswa kampus meiingajar, keiirja sama teiinaga peiindidik, peiiran aktif peiiseiirta didik, dan apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat. Seiidangkan, Faktor peiinghambat antara lain: kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua, seiirta sarana dan prasarana yang kurang meiimadai dalam peiilaksanaan program liteiirasi yang diadakan oleiih guru-guru yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.

Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya program literasi yang diterapkan oleh guru di UPT SPF SD Negeri Butung II dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, bagusnya untuk Sekolah Dasar di terapkan kegiatan literasi guna membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi. Namun, informasi penelitian ini tidak hanya membahas tentang program literasi membaca, menulis saja. Akan tetapi pada program literasi ini juga mengajarkan siswa/siswi untuk menganalisis sebuah cerita atau belajar berbicara di depan umum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi program literasi dan implikasi terhadap motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

**PERNYATAAN PENULIS**

Pendanaan

Kontribusi Penulis

Konflik Kepentingan

Kesediaan Data

Ucapan Terima Kasih

**DAFTAR RUJUKAN**

Arby, A. R., Hadi, H., & Agustini, F. (2019). *Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar*. 181–188.

Baca, M., & Berpikir Kritis, K. (2022). *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan*.

Dasar, S., Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Jurnal basicedu*. *5*(5), 3125–3133.

Hidayat, M. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/268%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/268/1/14.0401.0022 \_ BAB I \_ BAB II \_ BAB III \_ BAB V \_ DAFTAR PUSTAKA.pdf

Kelas, S., Sdn, I. I. I., & Ii, S. (2021). *Implementasi program literasi melalui pemberian bingo card untuk menumbuhkan minat baca pada siswa kelas iii sdn selorejo ii*. *7*, 63–81.

Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, *1*(1), 775–791. http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-775-

Prasrihamni, M., & Jakarta, U. N. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas*. *8*(1), 128–134.

Purnama, I., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(3c), 1951–1958. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.872

Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). *Jurnal basicedu*. *6*(3), 3514–3525.

Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2489–2495. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1209